

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Bagiana yang dimulai tanggal 3 Desember 2018 – 7 Januari 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai cara pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan serta pencatatan) dan pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
2. Keberadaan dan peran apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat aturan pakai, tepat pasien dan waspada terhadap efek samping).
3. Seorang calon Apoteker hendaknya mampu menguasai sistem manajemen di apotek antara lain kemampuan dalam *leadership*, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi.
4. Dalam dunia kerja, seorang calon apoteker harus mampu bekerja secara professional dan etik, professional dalam arti bekerja dengan kompeten, disiplin dan sesuai dengan aturan yang berlaku sedangkan etik dalam artian bekerja dengan

memperhatikan sikap dan nilai-nilai moral seperti bersikap adil dan bersimpati dengan pasien.

5. Seorang calon apoteker harus mampu mengatasi berbagai masalah dalam pelayanan kefarmasian seperti *DRP (Drug Related Problem)* guna meningkatkan kualitas hidup pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi untuk menjamin penggunaan obat secara rasional dan tujuan terapi dapat tercapai.
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bagiana memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia), memberikan pengalaman untuk berhadapan secara langsung dengan pasien dengan melakukan pelayanan sesuai kebutuhan pasien baik menggunakan resep maupun non resep, serta belajar memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan.